

PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PACAHAN, DESIMAL DAN PERSEN

Nurhaswinda¹, Tresia Agustina Sttompul², Viona Fitriani³, Sati Rahma⁴, Rulia Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

nurhaswinda01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Think-Pair-Share di kelas V SD Negeri 017 Bukit Payung, dengan subjek penelitian terdiri dari 29 siswa dan guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kemudian diverifikasi untuk memastikan validitas hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Think-Pair-Share berhasil meningkatkan minat belajar siswa, yang tercermin dari peningkatan perasaan senang, semangat, ketertarikan, perhatian, dan partisipasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat signifikan, dengan lebih banyak siswa yang mencapai KKM. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa strategi Think-Pair-Share efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika.

Kata Kunci : Minat Belajar, Matematika

Abstract

This study aims to improve students' interest in learning mathematics through the application of the Think-Pair-Share learning strategy in the fifth-grade class of SD Negeri 017 Bukit Payung, with the research subjects consisting of 29 students and teachers. The type of research used is classroom action research, with data collection methods including observation, documentation, tests, and interviews. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, which were then verified to ensure the validity of the results. The results of the study indicate that the implementation of the Think-Pair-Share strategy successfully increased students' interest in learning, as reflected in the improvement of feelings of enjoyment, enthusiasm, interest, attention, and participation in mathematics learning. Furthermore, students' learning outcomes also significantly improved, with more students achieving the Minimum Completion Criteria (KKM). Overall, this study proves that the Think-Pair-Share strategy is effective in creating a more active and enjoyable learning environment, as well as improving students' learning outcomes in mathematics.

Keywords: Learning Interest, Mathematics

Pendahuluan

Pada umumnya, dalam kegiatan pembelajaran di kelas, banyak guru yang masih mengandalkan metode ceramah yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi. Salah satu contoh nyata terjadi di kelas V SDN 017 Bukit Payung, di mana strategi pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum efektif dalam menarik minat siswa, terutama dalam pelajaran matematika. Sebagian besar waktu pembelajaran dihabiskan dengan metode ceramah yang tidak mendorong interaksi antara guru dan siswa, sehingga hasil belajar siswa cenderung stagnan.

Namun, setelah diterapkannya strategi pembelajaran Think-Pair-Share, kondisi kelas berubah secara signifikan. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (Think), kemudian berdiskusi dengan pasangan mereka (Pair), dan akhirnya berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas (Share). Dengan cara ini, siswa tidak hanya terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga diberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Aktivitas ini membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Strategi Think-Pair-Share terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kelas V SDN 017 Bukit Payung, penerapan strategi ini membawa perubahan signifikan dalam cara siswa menyelesaikan soal-soal matematika. Mereka menjadi lebih percaya diri dan tidak takut untuk mencoba memecahkan masalah, karena mereka bisa berdiskusi dengan teman sebaya untuk mencari solusi. Dalam pelajaran matematika, yang sering dianggap sulit dan abstrak, siswa mampu mengaitkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan cara yang lebih mudah dipahami melalui diskusi kelompok.

Peningkatan hasil belajar siswa ini tidak lepas dari pengaruh konsep belajar matematika yang dikemukakan oleh Hudojo (1998:3), yang menjelaskan bahwa belajar matematika melibatkan kegiatan mental yang tinggi, karena matematika berkaitan dengan ide-ide abstrak yang disusun secara hierarkis dan memerlukan penalaran deduktif. Dengan menggunakan strategi Think-Pair-Share, siswa diberi kesempatan untuk mengasah keterampilan mental mereka dalam memecahkan masalah matematika secara lebih efektif.

Selain itu, konsep minat atau perhatian (interest) yang dijelaskan oleh Chalpins dalam Iskandar (2010:48) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Chalpins, minat adalah suatu sikap yang berkelanjutan, memusatkan perhatian seseorang, dan menjadikan individu lebih selektif terhadap objek yang menarik minatnya. Ketika siswa merasa tertarik pada materi yang dipelajari, mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penerapan strategi Think-Pair-Share di kelas V SDN 017 Bukit Payung telah berhasil memupuk minat siswa terhadap matematika, karena mereka merasa bahwa pelajaran tersebut menjadi lebih relevan dan menyenangkan.

Lebih lanjut, minat yang berkembang ini juga mengarah pada motivasi belajar siswa yang lebih tinggi. Sebagaimana diungkapkan oleh Chalpins, minat berhubungan erat dengan motivasi, yang mendorong tingkah laku individu menuju tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran matematika, siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih termotivasi untuk

memahami konsep-konsep yang diajarkan dan berusaha keras untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dengan demikian, penerapan strategi Think-Pair-Share di kelas V SDN 017 Bukit Payung tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk mengamati proses pembelajaran pada kedua siklus. Data kualitatif ini akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dinamika pembelajaran yang terjadi di kelas. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V yang berjumlah 15 perempuan dan 15 laki-laki sebagai penerima tindakan, serta empat guru yaitu Tresia Agustina Sitompul, Viona Fitriani, Rulia Sari, dan Sati Rahma yang bertindak sebagai pelaksana tindakan. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam penerapan strategi pembelajaran Think-Pair-Share.

Adapun objek penelitian mencakup dua hal utama, yaitu minat belajar matematika siswa dan penerapan strategi Think-Pair-Share. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain observasi, tes, dan wawancara. Observasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana peneliti mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, baik sebelum maupun selama proses pembelajaran. Metode tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam pelajaran matematika setelah menerapkan strategi Think-Pair-Share, sementara wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman dan pendapat siswa serta guru terkait proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif interaktif. Proses ini terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh disederhanakan dan difokuskan untuk mendapatkan data yang bermakna. Proses ini juga melibatkan penggolongan, penyaringan, dan pengorganisasian data secara sistematis. Selanjutnya, sajian data dilakukan untuk menyajikan informasi yang telah terorganisir dalam bentuk naratif atau representasi grafis, yang memudahkan penarikan kesimpulan. Terakhir, penyimpulan dilakukan dengan merumuskan inti dari data yang telah disajikan secara ringkas dan jelas.

Untuk memastikan validitas data, teknik triangulasi digunakan. Triangulasi terdiri dari dua jenis, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, sementara triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang beragam untuk menguji konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh. Kedua teknik ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan hasil yang valid serta dapat dipercaya.

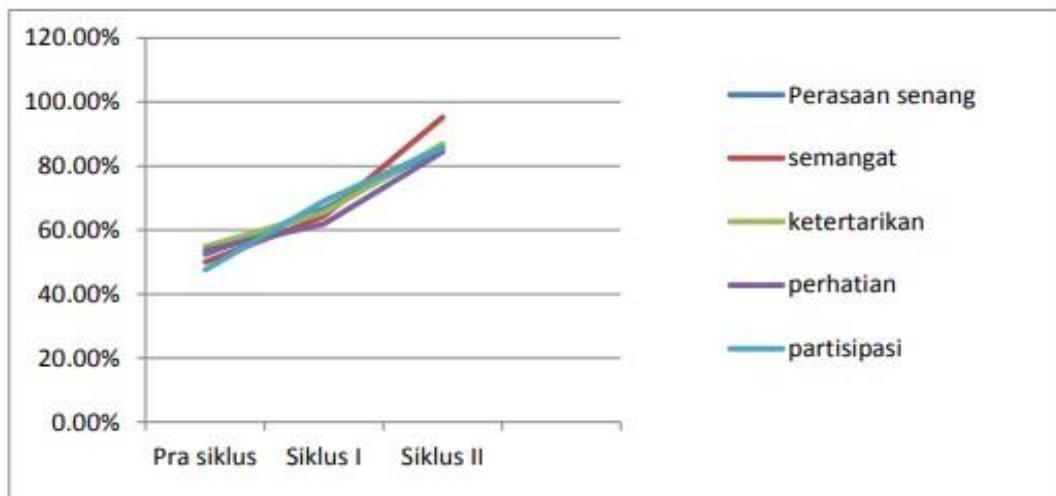
Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II tentang penggunaan strategi Think Pair Share pada pembelajaran matematika kelas IVB SDN Margorejo, maka hipotesis tindakan indikator minat belajar dengan pencapaian $\geq 80\%$ dapat dibuktikan kebenarannya sebagai berikut: a. Strategi pembelajaran Think Pair share dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas V SDN 017 BUKIT PAYUNG Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan indikator minat belajar matematika sebagai berikut:

Tabel Perbandingan indikator minat belajar matematika

Indikator minat belajar matematika	Indikator minat belajar matematika	Siklus I	Siklus II
Perasaan senang	52,38%	66,67%	85,71%
Semangat	50,00%	64,29%	95,24%
Ketertarikan	54,76%	65,48%	86,90%
Perhatian	53,57%	61,96%	84,52%
Partisipasi	47,62%	69,05%	85,71%

Berikut adalah grafik perbandingan minat belajar matematik



Gambar 1 Grafik perbandingan minat belajar matematika

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II mengenai penggunaan strategi Think-Pair-Share pada pembelajaran matematika di kelas IVB SDN Margorejo, hipotesis bahwa indikator minat belajar dengan pencapaian $\geq 80\%$ dapat terbukti kebenarannya. Penerapan strategi Think-Pair-Share berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini tercermin dari peningkatan yang signifikan pada setiap indikator minat belajar yang diukur.

Pada siklus I, terlihat bahwa perasaan senang siswa terhadap pembelajaran matematika mencapai 52,38%, semangat siswa sebesar 50%, ketertarikan 54,76%, perhatian 53,57%, dan partisipasi 47,62%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah, meskipun penerapan strategi Think-Pair-Share telah dimulai. Meskipun demikian, pada siklus I ini sudah terjadi peningkatan awal dalam indikator-indikator tersebut.

Kemudian, pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada semua indikator minat belajar matematika. Perasaan senang meningkat menjadi 66,67%, semangat menjadi 64,29%, ketertarikan menjadi 65,48%, perhatian menjadi 61,96%, dan partisipasi meningkat menjadi 69,05%. Peningkatan yang lebih besar terjadi pada siklus II ini, menunjukkan bahwa strategi Think-Pair-Share mulai menunjukkan hasil yang lebih maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pada siklus II, pencapaian tertinggi pada indikator minat belajar matematika adalah pada aspek semangat, yang mencapai 95,24%, disusul oleh perasaan senang yang mencapai 85,71%, ketertarikan 86,90%, perhatian 84,52%, dan partisipasi 85,71%. Angka-angka ini membuktikan bahwa hampir semua indikator minat belajar matematika siswa telah mencapai target $\geq 80\%$, yang menunjukkan keberhasilan penerapan strategi Think-Pair-Share dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil ini membuktikan bahwa penerapan strategi Think-Pair-Share memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IVB SDN Margorejo. Siswa menjadi lebih antusias, lebih aktif dalam berpartisipasi, serta menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek minat belajar. Dengan adanya peningkatan yang konsisten dari siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa strategi ini efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Selain itu, perubahan yang terjadi dalam minat belajar matematika siswa juga menunjukkan adanya motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan berusaha memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan strategi Think-Pair-Share, siswa diberi kesempatan untuk berpikir, berdiskusi dengan teman, dan berbagi hasil pemikirannya, yang membuat mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini membantu mereka untuk lebih mengapresiasi materi pelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Think-Pair-Share dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penggunaan strategi ini dapat diterapkan lebih luas di kelas-kelas lainnya sebagai metode yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan memotivasi siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dari sebelum tindakan hingga siklus II, menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar matematika siswa melalui penerapan strategi Think-Pair-Share pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 017 Bukit Payung. Penelitian ini juga berhasil mengubah pola mengajar yang dilakukan oleh guru, dari metode yang monoton menjadi metode yang lebih menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Peningkatan minat belajar matematika ini berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa yang juga menunjukkan perkembangan. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi Think-Pair-Share dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa di setiap siklus. Perasaan senang terhadap pembelajaran matematika meningkat dari 52,38% sebelum tindakan, 66,67% pada siklus I, hingga 85,71% pada siklus II. Semangat siswa juga meningkat signifikan dari 50% sebelum tindakan, 64,29% pada siklus I, hingga 95,24% pada siklus II. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika meningkat dari 54,76%

sebelum tindakan, 65,48% pada siklus I, hingga 86,90% pada siklus II. Perhatian siswa selama guru menjelaskan materi juga meningkat dari 53,57% sebelum tindakan, 61,96% pada siklus I, hingga 84,52% pada siklus II. Partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung meningkat dari 47,62% sebelum tindakan, 69,05% pada siklus I, hingga 85,71% pada siklus II. Selain itu, penerapan strategi Think-Pair-Share juga berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat pesat, yaitu hanya 3 siswa (14,28%) sebelum tindakan, 10 siswa (47,62%) pada siklus I, dan 21 siswa (100%) pada siklus II.

Daftar Pustaka

- Anggara, Surya, D. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran MATEMATIKA Melalui Model Think Pair Share Dengan Media Cd Pembelajaran Pada siswa.
- Chen, H. A Comparison Between Cooperative Learning and Traditional, Wholeclass Methods-Teaching English in a Junior College. Academic Journal of Kang-Ning. 3: 69-82.
- Danim, Sudarman. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hanifah, Yunianti. 2013. Penerapan Model Think Pair Share Dengan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Siswa Kelas III Sdn Karanganyar 2 Semarang. Semarang: UNNES.
- Hudojo, H. 1998. Mengajar Belajar Matematika. Jakarta. Iskandar, H. 2010. Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat: ST book.
- Nurhaswinda. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbantuan Kalkulator Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Paliman Barat, Cirebon. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 422–427.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Sundari, Titik. 2013. Peningkatan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Pkn Kelas IV Melalui Penerapan Metode Think Pai Share di SDN Sugiharjo 02 Pati tahun Pelajaran 2013/2014. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Surakarta. Trianto, 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesiuaf: Konsep, Landasan, dan Imlplementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Jakarta:
- Kencana. Utama, IM. Permadi. Marhaeni, A.A. IN. Putra, I Nyoman Adi Jaya. 2013. The Effect of Think Pair Share Teaching Strategy to Students Self – Confidence and Speaking Competency of The Secoond Grade students of SMPN 6 Singaraja, 1, 9-10.